

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1) Pedoman Observasi

1. Sasaran : PPGT Jemaat Pengharapan Pepabri
2. Tujuan: Untuk menganalisis relasi pemuridan sebagai upaya peningkatan spiritualitas keugaharian PPGT.
 - 1) Mengamati kondisi dan gaya hidup PPGT Jemaat Pengharapan Pepabri
 - 2) Mengamati masalah yang muncul dalam kepengurusan PPGT Jemaat Pengharapan Pepabri.

Hasil Wawancara Informan 1 (Ketua PPGT JPBI):

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	<p>Apa yang anda pahami tentang pemuridan terkait hubungan dengan Tuhan dan juga sesama manusia?</p>	<p>Pemuridan merupakan memberikan pelatihan kepada anggota PPGT untuk menyadari keberadaan dirinya sebagai manusia, dan juga memberikan edukasi bagi pemuda tentang tugas dan tanggung jawabnya. Di sini pemuda juga perlu mengetahui bahwa kita adalah bagian dari murid Kristus yang di dalamnya kita belajar tentang Kristus dan dari apa yang kita pelajari, kita mengenal bahwa Yesus Kristus adalah guru kita, sebab banyak teladan yang diajarkan dalam Alkitab, termasuk salah satunya adalah kasih, dan kasih itu diwujudkannyatakan dalam kehidupan terhadap sesama kita manusia.</p>
2	<p>Menurut anda, bagaimana ciri orang yang dewasa secara iman, lalu apakah itu sudah nampak dalam persekutuan pemuda di pepabri?</p>	<p>Orang yang dewasa secara iman, adalah orang yang tahu dan menyadari akan dirinya adalah ciptaan Tuhan. Oleh karena itu, seluruh hidup kita, kita serahkan sama Tuhan, dan apapun yang kita kerjakan untuk kemuliaan nama Tuhan.</p> <p>kalau dikatakan apakah hal itu nampak? Yah, nampak pada sebagian orang. Termasuk sebagian pada pengurus. Pengurus saja, terkadang memiliki motivasi-motivasi tertentu dalam pelayanan, bukan karena untuk memuliakan Tuhan. Bahkan tidak jarang saya menjumpai beberapa pengurus yang melalaikan tugas pelayanannya karena lebih senang dengan kegiatan lainnya,</p>

		termasuk saya pernah menjumpai pengurus lupa bahwa dia memiliki jadwal pelayanan ibadah di Kumpulan.
3	Bagaimana pemuridan dilakukan dalam persekutuan pemuda sehingga mampu menciptakan pemuda yang memiliki karakter seperti Kristus?	<p>Pemuridan dalam persekutuan pemuda dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada anggota PPGT untuk menyadari keberadaan dirinya sebagai manusia ciptaan Tuhan, dan juga memberikan edukasi bagi pemuda tentang tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p>Seperti misi PPGT adalah disukai Allah dan manusia. Artinya dari pemuridan ini, sentralnya adalah belajar dari Yesus yang memberikan teladan bagi murid-muridnya, hidup sederhana, penuh kasih terhadap sesama. Pemuridan yang dilakukan di sini tidak hanya dari diskusi-diskusi juga melalui aksi-aksi dari program kerja yang kami pengurus telah programkan sesuai dengan kebutuhan, dan salah satunya adalah melalui aksi berbagi terhadap sesama, bukan sekadar melakukan aksi, tetapi di dalamnya mau mengajarkan bahwa hidup saling berbagi itu nikmat, dan kita juga bisa menjadi agen pembawa damai, juga menjadi berkat bagi sesama.</p>
4	Bagaimana menanggapi pola hidup hedonisme atau konsumtif yang mulai bermunculan dikalangan pemuda, melalui organisasi PPGT	Sejak awal mula saya menjadi ketua PPGT, hal pertama yang saya lakukan adalah, mengamati, mengenal kesukaan, kegemaran PPGT, kemudian barulah saya mengajak teman-teman pengurus untuk memprogramkan, program kerja sesuai kebutuhan pemuda di jemaat.

		<p>Melihat situasi saat ini dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, kita tidak dapat hindari. Termasuk sikap hedonisme yang perlahan sudah mulai bermunculan. Apalagi misalnya beberapa dari teman-teman ada yang masih SMA sudah memiliki lebih dari satu hp, atau barang-barang elektronik lainnya. Sebenarnya tidak jadi masalah, apalagi jika ditunjang dengan ekonomi yang cukup, tapi melihat fakta yang ada, ada juga yang ekonomi terbatas, tetapi ingin memiliki misalnya iphone, main game online yang lupa waktu. Sebenarnya perlahan itu mulai membuat sikap pemuda yang mulai masa bodoh, mulai hidup konsumtif dan juga hedonisme, apalagi ditambah dengan mulai banyaknya café-café yang ada di Palopo membuat anak muda menjadikan prioritas utama untuk nongkrong. Sebenarnya semua tidak dilarang asalkan tahu batas, dan sebenarnya sekalipun orang tua terbilang cukup mampu, hanya kita perlu belajar untuk menghargai apa yang ada pada diri, kemudian belajar menggunakan semua dengan bertanggung jawab.</p> <p>Saya ingat sekali waktu konferensi PPGT di Jemaat Lebang pada tahun 2018, sempat diadakan studi mengenai Spiritualitas Keugaharian. PPGT merupakan wadah yang di mana gereja dan pemuda harus selalu bergandengan tangan, dan wadah PPGT merupakan salah satu tempat</p>
--	--	---

		<p>belajar untuk menghasilkan murid yang dapat menjadi kader siap utus (seperti slogan visi PPGT).</p>
5	<p>Apakah PPGT Pepabri sudah melakukan pemuridan di era disrupsi, yang dapat membangun spiritualitas keugaharian PPGT yang berfokus pada etos hidup berkecukupan? Jika sudah bagaimana dampaknya? Jika belum, mengapa?</p>	<p>Pemuridan, kami telah lakukan dalam hal memberikan pelatihan dan pembinaan kepada pemuda, mengadakan diskusi yang terkait perkembangan zaman. Di PPGT JPBI terdapat beberapa bidang, yaitu bidang spiritualitas, bidang organisasi, bidang aksi sosial, bidang sumber daya manusia, dan bidang dana. Di bidang aksi sosial, kami mengadakan di tiap natal (tahun pertama kepengurusan berjalan) kegiatan mengunjungi dan berbagi kasih kepada anggota jemaat yang berkekurangan, dan juga beberapa masyarakat di lingkungan pepabri. Ini merupakan salah satu bagian yang perlu juga menjadi refleksi bagi teman-teman tentang hidup ugahari. Murid-murid yang adalah anggota PPGT, belajar untuk berbagi terhadap sesama yang membutuhkan. Tidak hanya sibuk dengan nongkrong yang sampai lupa waktu, berbelanja yang selalu sesuai keinginan. Justru dari program ini, mengajak teman-teman PPGT belajar melihat sesama, belajar berbagi kasih, sekalipun tidak ada dalam program dikatakan program keugaharian. Beberapa program pelatihan juga kami lakukan untuk memberi ruang terhadap PPGT dalam berkarya, termasuk dalam hal lomba game online yang dimana perlahan merangkul PPGT yang kurang aktif menjadi aktif dan juga</p>

		<p>ingin menyampaikan pesan melalui perlombaan game online, bahwasannya kita mengakrabkan diri dengan sesama, dan juga membangun pola pikir bahwa bermain game tidak dilarang, tetapi bermain game juga perlu dilakukan dengan batasan-batasan tertentu dan tetap mengingat prioritas.</p>
6	<p>Bagaimana PPGT Pepabri menggaungkan kehidupan yang ughari yang dalam kaitannya dengan pengendalian diri, fokus pada pelayanan, dan pengembangan diri?</p>	<p>Yang kami lakukan adalah pertama merangkul teman-teman yang sudah aktif melalui program kerja yang sudah ada, kemudian yang belum aktif, kami berusaha kunjungi dan tanyakan mengenai apa yang membuatnya kurang aktif dalam persekutuan pemuda.</p> <p>Melalui program-program kerja, kami memberdayakan setiap pemuda untuk sebisa mungkin mengembangkan minat dan bakatnya, misalnya dibidang I ada pelatihan berkhotbah (ini juga membantu pengurus dan anggota untuk terlibat aktif dalam melayani, dan juga persiapan bersama untuk melayani), kemudian di bidang II ada bidang SDM di dalamnya juga terdapat kegiatan olahraga, seni dan lain sebagainya.</p> <p>Dari program-program itu, kami berharap pemuda aktif dalam persekutuan, tertarik dalam pelayanan, kemudian di bidang III ada aksi pelayanan dan sosial, ini diharapkan, bahwa pemuda bisa turut langsung berbagi kasih kepada orang-orang yang membutuhkan. Dari tindakan-tindakan kecil seperti</p>

		<p>itu dulu, semoga bisa mampu meningkatkan rasa berbagi, mengasihi, peduli terhadap sesama, tidak egois, mencoba mengendalikan setiap hal-hal yang negatif. Dan ini saya melihat pengurus dan anggota sudah mulai aktif melibatkan diri dalam kegiatan tersebut dengan antusias mulai melakukan pencarian dana, hingga berbagi kepada sesama yang membutuhkan.</p>
7	<p>Bagaimana PPGT Pepabri menciptakan hidup ugahari yang seimbang dalam jemaat ataupun masyarakat di sekitar?</p>	<p>Sebenarnya itu semua perlu dimulai juga dari pengurus di dalamnya kita saling mengedepankan komitmen dalam pelayanan, saling jujur dalam kepengurusan, tidak ada kelompok-kelompok. Setelah itu barulah kita ke anggota, dalam hal ini otomatis anggota akan melihat sikap-sikap seperti itu dan pastinya anggota juga akan perlahan mengikuti hal tersebut. Setelah dalam organisasi barulah kita membawa dalam lingkungan bermasyarakat. Belajar menghargai setiap perbedaan yang ada, sebab dari perbedaan, kita bisa saling bergandengan tangan dalam mencapai tujuan, selain itu pemuda kristen memiliki ciri khas tersendiri dalam sikap hidup. Pengurus dalam melakukan pelayanan, diharapkan juga bisa melayani semua anggota PPGT tanpa membeda-bedakan, semua diperlakukan sama dengan tidak berlebih-lebihan.</p>
8	<p>Bagaimana PPGT Pepabri menjaga kehidupan yang ugahari terhadap status</p>	<p>Yang perlu ditanamkan dalam diri bahwa tidak semua orang sama, apalagi dalam hal ekonomi. Sebisa</p>

	<p>ekonomi, ataupun perbedaan yang lainnya dalam memelihara solidaritas dan keadilan sosial?</p>	<p>mungkin kemampuan ekonomi seseorang bukan menjadikan pemuda acuh tak acuh dalam melayani bahkan membangun relasi. Tetapi semua dilakukan tanpa membedakan, merangkul dengan kasih. Bahkan dalam perbedaan yang lainnya.</p> <p>Saya sebagai pengurus turut mengapresiasi teman-teman PPGT di jemaat dengan segala solidaritas yang ada, misalnya saja: ketika ada teman yang berdukacita, PPGT hadir juga memberikan dukungan, dari hal-hal kecil contohnya: mereka turut dalam membersihkan pelataran tempat ibadah duka, dan juga sebagainya. Itulah mengapa pentingnya hidup ughahari.</p>
--	--	--

Hasil Wawancara Informan 2 (Pengurus Bidang Aksi Sosial PPGT JPBI):

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	<p>Apa yang anda pahami tentang pemuridan terkait hubungan dengan Tuhan dan juga sesama manusia?</p>	<p>Pemuridan berkaitan dengan orang yang melakukan hal yang telah dipelajari dari guru. Seperti murid Yesus. Kemudian apa yang telah dipelajari digunakan untuk membangun hubungan yang baik terhadap sesama manusia.</p>
2	<p>Menurut anda, bagaimana ciri orang yang dewasa secara iman, lalu apakah itu sudah nampak dalam persekutuan pemuda di pepabri?</p>	<p>Ciri orang dewasa secara iman, yaitu mampu membangun hubungan yang intim dengan Tuhan, relasinya dengan Tuhan itu baik, dan juga relasi terhadap sesama juga baik adanya.</p> <p>Bisa dikatakan sudah cukup nampak pada sebagian pemuda, utamanya pada pengurus sudah mulai melakukan tugasnya dengan baik,</p>

		<p>selain itu, sudah banyak anggota PPGT yang mulai melibatkan diri dalam persekutuan.</p>
3	<p>Bagaimana pemuridan dilakukan dalam persekutuan pemuda sehingga mampu menciptakan pemuda yang memiliki karakter seperti Kristus?</p>	<p>Pemuridan merupakan bagian untuk membentuk seseorang untuk menjadi lebih baik lagi. Pemuridan diibaratkan seperti dalam satu komunitas terdiri dari pengurus dan anggota yang ada di dalamnya. Pengurus merancang program kerja yang berguna untuk memuridkan anggota. Artinya, dalam program-program kerja, ada makna, ada hal yang dapat dipelajari, dan dijadikan contoh oleh anggota untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya saja sikap saling membantu, kerja sama, mengasihi dan sebagainya.</p>
4	<p>Bagaimana PPGT menanggapi pola hidup hedonisme atau konsumtif yang mulai bermunculan dikalangan pemuda, melalui organisasi PPGT</p>	<p>Sikap hidup hedon atau pun konsumtif sebenarnya tidak baik. Apalagi anggota PPGT terdiri dari latar belakang yang berbeda. Ini tentunya sangat diharapkan pemuda untuk saling merangkul. Hidup hedon dan konsumtif merupakan salah satu sikap yang bisa membawa pada masalah yang kompleks. Artinya ketika sudah terbiasa hidup dalam kehidupan glamour, apabila kemampuan ekonomi terbatas, ini bisa jadi masalah (mencuri, free sex, dan lain sebagainya).</p> <p>Saya sendiri khususnya ingin mengatakan bahwa, hiduplah dengan apa adanya, syukuri apa yang sudah ada, dan belajarlh membedakan kebutuhan dan</p>

		keinginan. Dan salah satu tempat menggaungkan itu adalah dalam wadah PPGT.
5	Apakah PPGT Pepabri sudah melakukan pemuridan di era disrupsi, yang dapat membangun spiritualitas keugaharian PPGT yang berfokus pada etos hidup berkecukupan? Jika sudah bagaimana dampaknya? Jika belum, mengapa?	Kami dari bidang aksi sosial, memprogramkan program kerja berbagai kasih kepada anggota jemaat yang berkekurangan, dan juga masyarakat di sekitar lingkungan pepabri. Sekali pun dalam program kerja PPGT JPBI tidak ada disebutkan tentang keugaharian, tetapi melalui program kerja dalam bidang aksi sosial memberikan ruang bagi pemuda untuk belajar hidup berbagi terhadap sesama, kemudian dari program ini, kami berharap pemuda mampu menggunakan apa yang ada pada dirinya dengan baik. Dan Puji Tuhan di tahun pertama kemarin, respons dari teman-teman pemuda antusias untuk ikut dalam aksi ini.
6	Bagaimana PPGT Pepabri menggaungkan kehidupan yang ugahari yang dalam kaitannya dengan pengendalian diri, fokus pada pelayanan, dan pengembangan diri?	Salah satu cara yang kami lakukan adalah memberikan kesempatan bagi teman-teman pemuda untuk mengembangkan potensinya juga, saling mengingatkan dalam pelayanan, dan juga saling mendukung apa pun yang dilakukan selagi itu berguna dan bermanfaat bagi semua orang, dan tidak melakukan bullying terhadap sesama.
7	Bagaimana PPGT Pepabri menciptakan hidup ugahari yang seimbang dalam jemaat ataupun masyarakat di sekitar?	Yang kami lakukan adalah dalam melakukan kegiatan khususnya dalam aksi sosial dan pelayanan, kami selalu melakukan semua itu dengan apa adanya, diberikan perlakuan yang sama, juga kalau ada kegiatan kemasyarakatan misalnya

		seperti gotong royong jumat bersih, dan berbagi terhadap sesama.
8	Bagaimana PPGT Pepabri menjaga kehidupan yang ugahari terhadap status ekonomi, ataupun perbedaan yang lainnya dalam memelihara solidaritas dan keadilan sosial?	<p>Dimulai dari sesama dalam persekutuan pemuda, kami hidup akur, hidup damai. Setelah itu, baru pada masyarakat yg majemuk. Di dalam persekutuan juga ada berbagai macam karakter, berbagai macam status ekonomi. Kami berusaha untuk mengesampingkan hal itu dan kami mengedepankan kasih terlebih dahulu. Juga kami berusaha tampil apa adanya, tidak berlebihan, tidak berkelompok-kelompok dalam bergaul. Karena seringkali orang kadang kala segan bergaul jika penampilan kita terlihat nyentrik. Entah itu orang minder, dan lain sebagainya.</p> <p>Untuk memelihara hidup solidaritas, kami di PPGT berlaku adil, dan menjunjung tinggi rasa saling menghargai terhadap sesama.</p>

Hasil Wawancara Informan 3 (Pendeta JPBI):

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Apa yang anda pahami tentang pemuridan terkait hubungan dengan Tuhan dan juga sesama manusia?	<p>Pemuridan adalah memberikan pengajaran yang dapat membentuk seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Pemuridan dalam lingkup PPGT adalah dimulai dari Tuhan Yesus.</p> <p>Pemuridan yang membentuk karakter pribadi yang taat, baik, penuh kasih, komitmen dan integritas. Pemuridan ini secara langsung akan membangun relasi yang baik dengan Tuhan, dan juga relasi sesama manusia. Apakah</p>

		gunanya relasi dengan Tuhan baik, jika relasi dengan sesama manusia masih penuh dengan saling baku camba', dan lain sebagainya. Kedua relasi tersebut harus harmonis dan tetap terjaga baik, karena itu adalah ciri orang Kristen.
2	Menurut anda, bagaimana ciri orang yang dewasa secara iman, lalu apakah itu sudah nampak dalam persekutuan pemuda di pepabri?	Dalam pandangan saya selaku pendeta, ciri orang yang dewasa secara iman yaitu relasinya dengan Tuhan itu baik, dan juga terhadap sesamanya. Kemudian melalui ketaatan kepada Tuhan dinyatakan dalam tingkah laku yang penuh komitmen dan integritas. Sudah nampak, termasuk anak-anak PPGT sudah aktif dalam persekutuan, aktif dalam kegiatan-kegiatan jemaat. Harapannya tidak hanya sekedar aktif, tetapi pemuda juga memahami dan memaknai setiap tindakannya adalah bagian dari ibadah yang harus terus bertumbuh agar semakin dewasa dalam Kristus.
3	Bagaimana pemuridan dilakukan dalam persekutuan pemuda sehingga mampu menciptakan pemuda yang memiliki karakter seperti Kristus?	Dalam PPGT terdiri dari pengurus dan anggota. Pengurus adalah guru dan anggota adalah murid. Dari wadah ini tercipta suatu proses yang saling melengkapi untuk belajar. Pemuda belajar karakter Kristus yang penuh dengan komitmen dan integritas. Pemuda diajarkan yang namanya tanggung jawab.
4	Bagaimana PPGT menanggapi pola hidup hedonisme atau konsumtif yang mulai bermunculan	Semua dimulai dari pengurus. Pengurus yang memulai tampil apa adanya. Karena dengan sendirinya, anggota akan melihat. Sebab tidak cukup hanya sekedar dengan kata,

	<p>dikalangan pemuda, melalui organisasi PPGT</p>	<p>tetapi juga tindakan kita mengajak untuk hidup ughari. Bagaimana hal itu tidak dapat terjadi atau diminimalisir, kuncinya adalah berangkat dari pengurus yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki komitmen untuk hidup ughari. Sebab pemimpin adalah contoh, jadi dengan cara tampil apa adanya, agar anggota termotivasi bisa dapat melakukan. Bukan sekadar kata, tetapi melalui tindakan. Hidup dalam kesopanan, sebab banyak orang jatuh diakibatkan karena penampilan.</p>
5	<p>Apakah PPGT Pepabri sudah melakukan pemuridan di era disrupsi, yang dapat membangun spiritualitas keugharian PPGT yang berfokus pada etos hidup berkecukupan? Jika sudah bagaimana dampaknya? Jika belum, mengapa?</p>	<p>Tentu beberapa program kerja yang dilakukan PPGT mencoba merangkul setiap anggota untuk terlibat aktif. Tidak secara gamblang diklasifikasikan tentang pemuridan dan spiritualitas ughari, tetapi beberapa program kerja mengajak pemuda hidup dengan kehidupan yang bersyukur, apa adanya. Dampaknya bagi pemuda, tidak langsung dirasakan. Tetapi perlahan membuat pola pikir pemuda terlebih dahulu bisa membedakan bahwa “ini adalah kebutuhanku dan bisa saya usahakan”, “ini adalah keinginanku, saya bisa katakana tunggu dulu, atau tidak penting buat saya”. Dimulai dari hal-hal kecil terlebih dahulu kemudian ke hal yang lebih besar. Selain itu, dari program-program yang ada, mampu memberi ruang bagi pemuda untuk menciptakan kreatifitas untuk lebih meningkatkan minat dan bakatnya.</p>

6	<p>Bagaimana pandangan gereja terkait dengan hidup hedon dan atau konsumtif yang mulai bermunculan di kalangan pemuda?</p>	<p>Gereja tidak bisa menutup mata dengan hal itu. Gereja perlu memberikan edukasi, memberikan contoh untuk pemuda agar tetap hidup apa adanya, hidup sederhana, hidup yang mampu mencukupkan diri dengan segala yang dimiliki. semua itu didasari dengan bersyukur.</p>
7	<p>Bagaimana PPGT Pepabri menggabungkan kehidupan yang ughari yang dalam kaitannya dengan pengendalian diri, fokus pada pelayanan, dan pengembangan diri?</p>	<p>Tentu beberapa program kerja yang dilakukan PPGT mencoba merangkul setiap anggota untuk terlibat aktif. Tidak secara gamblang diklasifikasikan tentang pemuridan dan spiritualitas ughari, tetapi beberapa program kerja mengajak pemuda hidup dengan kehidupan yang bersyukur, apa adanya. Dampaknya bagi pemuda, tidak langsung dirasakan. Tetapi perlahan membuat pola pikir pemuda terlebih dahulu bisa membedakan bahwa "ini adalah kebutuhanku dan bisa saya usahakan", "ini adalah keinginanku, saya bisa katakana tunggu dulu, atau tidak penting buat saya". Dimulai dari hal-hal kecil terlebih dahulu kemudian ke hal yang lebih besar. Selain itu, dari program-program yang ada, mampu memberi ruang bagi pemuda untuk menciptakan kreatifitas untuk lebih meningkatkan minat dan bakatnya.</p>
8	<p>Bagaimana PPGT Pepabri menciptakan hidup ughari yang seimbang dalam jemaat ataupun masyarakat di sekitar?</p>	<p>Hidup ughari yang seimbang dimulai dari diri sendiri. Mengenal apa yang menjadi kebutuhan kita, lalu berusaha mengelola apa yang ada pada diri kita, kemudian</p>

		<p>dipergunakan dengan sebaiknya dan bertanggung jawab.</p> <p>Hidup ugahari yang seimbang akan nampak jika kita belajar mencukupkan diri dengan segala sesuatu yang kita miliki, dan berusaha membagikan setiap kelebihan kita atau kelimpahan kita terhadap orang lain, agar orang lain dapat merasakan juga apa yang kita rasakan. Belajar hidup saling simpati dan empati. Apalah gunanya kita belajar tentang bersyukur, jika kita tidak mampu bersyukur dan berbagi kepada orang yang membutuhkan, kehadiran kita tidak akan menjadi berkat.</p>
9	<p>Bagaimana PPGT Pepabri menjaga kehidupan yang ugahari terhadap status ekonomi, ataupun perbedaan yang lainnya dalam memelihara solidaritas dan keadilan sosial?</p>	<p>Hiduplah saling merangkul dan saling melengkapi setiap perbedaan yang ada. Lakukan tugas dan tanggung jawab dengan penuh kasih, penuh rasa syukur. Perlu dipahami bersama bahwa pentingnya saling peduli, karena Tuhan menciptakan kita dalam perbedaan, mulai dari suku, status sosial, Tingkat ekonomi yang berbeda. Tetapi itu bukan menjadi penghalang dan penghambat dalam kehidupan yang ugahari, dalam memelihara solidaritas dan keadilan sosial.</p>